

Radiant Utama Incar Proyek IPP di Sumatera dan Kalimantan

<http://www.imq21.com/news/read/525463/20190625/142411/Radiant-Utama-Incar-Proyek-IPP-di-Sumatera-dan-Kalimantan.html>

Published: 25 Jun 2019 14:24 WIB



IMQ, Jakarta — PT Radiant Utama Interinsco Tbk tengah mengincar dua proyek pembangkit listrik berkapasitas 10 megawatt di Kalimantan Barat dan 5 megawatt di Sumatera.

Sekretaris Perusahaan Mona Nazaruddin menyatakan, saat ini, perseroan tengah menunggu keputusan hasil tender pembangkit listrik sekitar 10 MW. Pembangkit listrik ini akan memanfaatkan limbah perkebunan, sementara pembangkit 5 MW nantinya memanfaatkan limbah pertanian.

“Pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm) ini merupakan rencana yang kami harapkan teralisasi pada tahun ini,” ujar Mona melalui keterbukaan informasi BEI, Selasa (25/6).

Selain itu, perseroan telah menandatangani kontrak dengan Santos untuk proyek yang menyambungkan alat produksi gas mobile offshore production unit (MOPU) berkapasitas 90,3 MUSD. Proyek ini mulai dikerjakan pada Maret 2020.

Perseroan juga telah menandatangani fasilitas perbankan dengan kreditur untuk pengembangan MOPU berkapasitas 16,4 MUSD, di mana 13,4 MUSD untuk pengembangan MOPU dan 2,6 MUSD sebagai modal kerja. Fasilitas kredit ini berlaku selama 60 bulan dengan libor 2,5%.

Sementara, meskipun harga minyak diprediksi akan relatif stagnan pada tahun ini, investasi sektor migas diperkirakan kembali lebih baik dari tahun lalu, seiring dengan keinginan pemerintah untuk meningkatkan atau minimal mempertahankan produksi minyak di tahun ini.

Adapun, prediksi perkembangan positif dari bisnis energi non-migas juga diharapkan dapat terlaksana seiring dengan rencana pemerintah dalam mencapai target bauran energi pada 2025.

“Adanya beberapa prediksi positif tersebut tentu saja menyiratkan akan terdapatnya peningkatan kinerja perseroan secara positif di tahun 2019,” tutur Komisaris Utama Ahmad Ganis.

Author: Susan Silaban